

## PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN

Meylani Agita Damayanti<sup>1</sup>, Sugeng Pradikto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail : <sup>1</sup>[meylaniagita045@gmail.com](mailto:meylaniagita045@gmail.com), <sup>2</sup>[sugengpradikto.stkip@gmail.com](mailto:sugengpradikto.stkip@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 32 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, dengan tingkat signifikan yang sangat kuat. Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan dinyatakan valid dan cukup kuat, karena mampu menjelaskan sebesar 69% variasi dalam Prestasi Akademik, sementara sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model regresi memberikan gambaran yang baik tentang hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis, terdapat faktor eksternal lain yang juga berkontribusi terhadap Prestasi Akademik siswa, seperti lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dukungan keluarga, dan faktor psikologis lainnya.

Kata Kunci: Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Parental Income and Learning Motivation on Academic Achievement of Grade X and XI Students of SMK PGRI 1 PASURUAN. Using a quantitative approach, this study involved 32 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 25. The results showed that learning motivation has a significant effect on academic achievement, with a very strong level of significance. Overall, the regression model used was declared valid and strong enough, because it was able to explain 69% of the variation in Academic Achievement, while the remaining 31% was influenced by other factors outside the model. This shows that although the regression model provides a good picture of the relationship between the variables analyzed, there are other external factors that also contribute to students' Academic Achievement, such as the learning environment, teaching quality, family support, and other psychological factors.*

*Keywords: Parental Income, Learning Motivation, Academic Achievement*

### Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal seperti pendapatan orang tua memainkan peran penting dalam memberikan dukungan pendidikan yang memadai. Pendapatan orang tua sering dianggap sebagai indikator kemampuan keluarga dalam menyediakan berbagai kebutuhan pendidikan, termasuk fasilitas belajar, akses ke teknologi, bahan ajar, hingga layanan tambahan seperti les privat. Dukungan ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Selain itu, faktor internal berupa motivasi belajar juga menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan prestasi akademik. Motivasi belajar adalah dorongan internal yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Motivasi ini tidak hanya berperan sebagai pendorong, tetapi juga sebagai faktor yang membantu siswa untuk bertahan dan fokus meski menghadapi berbagai tantangan dalam proses belajar.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok, seperti makan, pakaian dan perlindungan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, kursi penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar tersebut dapat terpenuhi apabila orang tua mempunyai pendapatan yang cukup. Dengan terpenuhinya kebutuhan sekolah anak, maka akan timbul motivasi belajar pada anak tersebut.

Motivasi memiliki peran penting terhadap proses belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar serta menyenangkan mata pelajaran dan dengan senang hati mempelajari pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat dalam belajar dibandingkan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Seberapapun tingginya intelektual siswa jika siswa tersebut tidak memiliki dorongan motivasi tentu proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal.

Prestasi akademik menurut Winkel dalam Sunarto (2009) adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis dan evaluasi. Sedangkan Suryabrata (2011) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Chaplin (1997) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pengaruh “Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN. Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang komponen-komponen yang berdampak pada prestasi akademik pada siswa kelas X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Pendapatan Orang Tua

Wahyu Adji (2004: 3) mengatakan bahwa “pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pension”. Menurut Yuliana Sudremi (2007: 133) “pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi”

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan untung atau malah merugi.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan orang tua adalah penghasilan yang diperoleh dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah tangganya sebagai balas jasa dari kegiatan produksi yang dilakukan.

### **Motivasi Belajar**

Menurut Pujiati (2011:22) motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri manusia atau seseorang untuk melakukan sesuatu baik aktivitas atau sikap tertentu dalam bekerja, belajar maupun melakukan kegiatan lainnya guna mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu motivasi juga merupakan sarana bagi seseorang untuk menumbuhkan keinginan atau cita-cita untuk mencapai tujuan hidup yang diharapkan. Tujuan hidup dapat dicapai dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup baik berupa kebutuhan fisik maupun rohani.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Persoalan motivasi ini dapat dikaitkan dengan persoalan minat (Diansyah, Khairinal, dan Rosmiati 2022:731-732). Motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi siswa yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk belajar agar mencapai tujuan yang dikehendaki (Nurhadiyanti, 2014:19).

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dalam diri manusia untuk melakukan aktivitas atau sikap tertentu dalam berbagai konteks, termasuk belajar dan bekerja. Motivasi ini mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memenuhi kebutuhan hidup, baik fisik maupun rohani. Motivasi juga berperan sebagai daya penggerak yang memberikan arah dan kelangsungan pada kegiatan belajar.

### **Prestasi Akademik**

Prestasi akademik adalah suatu istilah untuk menunjukkan tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2009) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2009) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Sedangkan Suryabrata (2011) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

Jadi, prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka, atau karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuerasional untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan pendapatan orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel independen, serta prestasi akademik siswa kelas X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN(Y) sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 PASURUAN pada bulan November hingga Desember 2024.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas X dan XI SMK PGRI 1 PASURUAN. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi diambil sebagai sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan melalui Google Form, serta dokumen terkait. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap

variabel yang diteliti. Pengukuran ini dilakukan dengan lima kategori bobot yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai fenomena sosial yang diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, pembagian angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa, sementara wawancara tatap muka dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam. Dokumentasi melengkapi data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik, termasuk uji instrumen, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas). Selain itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t dan uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variasi data.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan interpretasi data yang telah terkumpul untuk memberikan manfaat dari data tersebut. Langkah-langkah dalam analisis data mencakup pengelompokan berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data setiap variabel, serta perhitungan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik, dan pada penelitian ini, metode statistik inferensial digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, yang merupakan perangkat lunak untuk analisis data penelitian.

#### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49542334
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.088
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap residual yang tidak distandardisasi, terdapat 32 data ( $N=32$ ) yang diuji. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata residual adalah 0.0000000, dengan standar deviasi sebesar 2.49542334.

Nilai Most Extreme Differences menunjukkan perbedaan maksimum antara distribusi data aktual dan distribusi normal teoretis, dengan nilai absolut 0.095, nilai positif 0.088, dan nilai negatif -0.095. Nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.095, dengan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.200.

Karena nilai signifikansi ( $p = 0.200$ ) lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ( $\alpha = 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan kata lain, residual dari model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki distribusi error yang sesuai dengan asumsi dasar analisis regresi linier.

## b. Uji Multikolinieritas

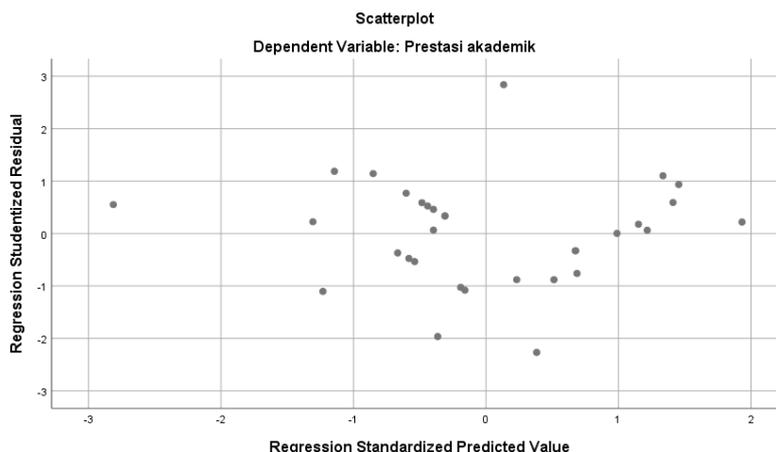
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan orang tua	.897	1.115
	Motivasi Belajar	.897	1.115

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel Coefficients, nilai Tolerance untuk kedua variabel independen, yaitu Pendapatan orang tua dan Motivasi Belajar, adalah 0.897, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing adalah 1.115.

Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas di antara variabel independen. Dengan kata lain, variabel Pendapatan orang tua dan Motivasi Belajar tidak memiliki hubungan linear yang terlalu kuat satu sama lain sehingga dapat memengaruhi hasil analisis regresi.

Kesimpulannya, model regresi memenuhi asumsi tidak adanya multikolinieritas, sehingga kedua variabel independen dapat digunakan secara bersamaan dalam model untuk memprediksi Prestasi Akademik.

## c. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan scatterplot yang menampilkan hubungan antara Regression Standardized Predicted Value (sumbu-x) dan Regression Studentized Residual (sumbu-y), dapat dilakukan analisis terhadap asumsi heteroskedastisitas.

Pada grafik ini, titik-titik yang merepresentasikan data tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, baik pola menyebar melebar, mengerucut, atau membentuk tren tertentu. Penyebaran yang acak dan merata ini menunjukkan bahwa varians residual tidak bergantung pada nilai prediksi, yang berarti tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.

Kesimpulannya, asumsi homoskedastisitas (varians residual yang konstan) pada model regresi ini terpenuhi, sehingga model dapat dianggap valid dalam hal ini untuk analisis regresi linier.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.246	2.878		1.128	.269

Pendapatan orang tua	-.032	.064	-.096	-.490	.628
Motivasi Belajar	-.009	.071	-.023	-.120	.905

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, berikut interpretasinya:

### Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear berganda berdasarkan Unstandardized Coefficients (B) adalah:

$$Y = 3.246 - 0.032X_1 - 0.009X_2$$

### Interpretasi Koefisien

Konstanta (B = 3.246): Jika Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar bernilai nol, maka nilai Prestasi Akademik yang diprediksi adalah 3.246. Namun, nilai ini biasanya hanya untuk tujuan interpretasi matematis dan jarang terjadi dalam konteks nyata.

Pendapatan Orang Tua (B = -0.032): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam pendapatan orang tua, Prestasi Akademik akan berkurang sebesar 0.032, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, nilai signifikansi (p = 0.628) jauh di atas tingkat signifikansi 0.05, sehingga hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

Motivasi Belajar (B = -0.009): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam motivasi belajar, Prestasi Akademik akan berkurang sebesar 0.009, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, nilai signifikansi (p = 0.905) juga jauh di atas 0.05, menunjukkan hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

Nilai t dan Sig. (p-value) untuk kedua variabel independen menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua (p = 0.628) dan Motivasi Belajar (p = 0.905) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

Model regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi variabel dependen Prestasi Akademik. Dengan demikian, variabel Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar mungkin tidak menjadi faktor utama dalam menjelaskan variasi Prestasi Akademik pada dataset ini.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial ( Uji t )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.236	4.470		-.500	.621
	Pendapatan orang tua	.162	.100	.176	1.616	.117
	Motivasi Belajar	.766	.110	.757	6.938	.000

Berdasarkan hasil uji t parsial, berikut adalah interpretasi terhadap masing-masing variabel independen:

Konstanta (-2.236): Konstanta menunjukkan bahwa jika Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar bernilai nol, maka nilai prediksi Prestasi Akademik adalah -2.236. Namun, nilai ini lebih bersifat matematis dan jarang relevan secara praktis.

Pendapatan Orang Tua (B = 0.162): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Pendapatan Orang Tua akan meningkatkan Prestasi Akademik sebesar 0.162,

dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, nilai signifikansi  $p = 0.117$  lebih besar dari 0.05, sehingga pengaruh variabel Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik tidak signifikan secara statistik.

Motivasi Belajar ( $B = 0.766$ ): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam Motivasi Belajar akan meningkatkan Prestasi Akademik sebesar 0.766, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai signifikansi  $p = 0.000$  lebih kecil dari 0.05, sehingga pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik signifikan secara statistik.

Kesimpulan Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial, Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Akademik dengan tingkat signifikansi yang sangat kuat ( $p = 0.000$ ). Sebaliknya, Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Prestasi Akademik ( $p = 0.117$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi Belajar merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi Prestasi Akademik dibandingkan Pendapatan Orang Tua.

### b. Uji Simultan ( F )

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.834	2	214.917	32.286	.000 <sup>b</sup>
	Residual	193.041	29	6.657		
	Total	622.875	31			

Berdasarkan hasil uji ANOVA, model regresi menunjukkan nilai F sebesar 32.286 dengan signifikansi  $p = 0.000$ . Karena nilai  $p$  lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, variabel independen Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Prestasi Akademik. Dari total variasi dalam Prestasi Akademik sebesar 622.875 (Total Sum of Squares), sebanyak 429.834 (Regression Sum of Squares) dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya, sebesar 193.041 (Residual Sum of Squares), merupakan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Dengan demikian, model ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam Prestasi Akademik, meskipun analisis uji t sebelumnya menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen secara individu tidak signifikan.

### c. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	.690	.669	2.580

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.831 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen (Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua) dengan variabel dependen (Prestasi Akademik).

Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.690 menunjukkan bahwa model regresi dapat menjelaskan 69% variasi dalam Prestasi Akademik. Dengan kata lain, sebesar 69% perubahan dalam Prestasi Akademik dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua, sedangkan sisanya (31%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.669 sedikit lebih kecil dari  $R^2$ , yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa model tetap memiliki kekuatan prediksi yang baik meskipun mempertimbangkan jumlah prediktor.

Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2.580 mencerminkan rata-rata deviasi atau kesalahan prediksi model dari nilai aktual Prestasi Akademik. Semakin kecil nilai ini, semakin baik kemampuan model dalam membuat prediksi. Model regresi ini cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan

Orang Tua secara bersama-sama menjelaskan 69% variasi dalam Prestasi Akademik, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Akademik, dengan tingkat signifikansi yang sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar seorang siswa, semakin besar kemungkinan mereka meraih Prestasi Akademik yang lebih baik. Sebaliknya, Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Prestasi Akademik, yang mengindikasikan bahwa faktor ekonomi keluarga mungkin tidak secara langsung menentukan pencapaian akademik siswa dalam konteks ini.

Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan dinyatakan valid dan cukup kuat, karena mampu menjelaskan sebesar 69% variasi dalam Prestasi Akademik, sementara sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model regresi memberikan gambaran yang baik tentang hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis, terdapat faktor eksternal lain yang juga berkontribusi terhadap Prestasi Akademik siswa, seperti lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dukungan keluarga, dan faktor psikologis lainnya.

Kesimpulan utama yang dapat ditarik adalah bahwa Motivasi Belajar merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan Pendapatan Orang Tua dalam memengaruhi Prestasi Akademik. Oleh karena itu, upaya peningkatan Prestasi Akademik siswa sebaiknya difokuskan pada pengembangan strategi untuk meningkatkan Motivasi Belajar, seperti melalui bimbingan belajar, pemberian penghargaan, atau penyediaan lingkungan belajar yang mendukung, daripada hanya mengandalkan faktor ekonomi keluarga.

### b. Saran

1. Bagi orang tua: Meski Pendapatan Orang Tua tidak signifikan secara statistik dalam penelitian ini, dukungan emosional dan perhatian orang tua terhadap proses belajar anak tetap penting. Orang tua diharapkan terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak, seperti membantu mengatur jadwal belajar atau memberikan motivasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain yang mungkin memengaruhi Prestasi Akademik, seperti gaya belajar, kualitas pengajaran, lingkungan sosial, atau faktor psikologis.
3. Bagi siswa : Tingkatkan kesadaran diri untuk memiliki motivasi belajar yang lebih baik, misalnya dengan menetapkan tujuan akademik yang jelas dan realistis.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2014). *Filsafat pendidikan* . Makassar: Kencana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur pendekatan suatu penelitian praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, A. (2013). *Psikologi pendidikan* . Semarang: Dunia Utama.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Pengawasan angkatan kerja nasional* . Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan* . Bandung: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25 update PLS regresi* (Edisi ke-9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilarso, T. (2002). *Pengantar akuntansi bagian makro* . Jakarta: Kanisius.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan keluarga* . Jakarta: Rajawali.
- Kumala, A., & Arundaya. *Kamus bahasa Indonesia untuk SD, SMP, dan SMA* . Surabaya: Ikhtiar.

- Khairani, V. (2024). *Pengaruh pendapatan orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan IPS MAN 1 Kota Jambi* . Universitas Jambi.
- Narimawati. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan aplikasi* . Bandung: Agung Media.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar dengan pendekatan baru* . Jakarta: Rajawali.
- Saefullah. (2012). *Psikologi perkembangan dan pendidikan* . Bandung : CV Pustaka Setia.
- Setyowati. (2007). *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang* . Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dengan perhitungan manual dan SPSS* . Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavia. (2008). *Psikologi pendidikan: Teori dan praktek* . Jakarta: Salemba Empat.